

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Alifanti,N,Y. 2017. Makna Penghargaan Dalam Ritual *Maudu' Lompoa* Di Desa Cikoang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Badan Pusat Statistika, 2020. Kondisi Geografi Kabaupaten Takalar
- Destinasi Wisata Sulsel. (2020). *Maudu' Lompoa*, Tradisi Budaya Bugis yang Mengagumkan. Diakses pada 17 April 2023, dari <https://destinasiwisatasulsel.com/maudu-lompoa-tradisi-budaya-bugis-yang-mengagumkan/>
- Dharmawan, I. G., & Tirtayasa, K. 2021. Wisata Bahari Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(1), 55-64.
- Fajrie,M. 2017. Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. *Interdisciplinary Journal Of Communication*. 2(1). 53- 76
- Fatmasari,D. 2014. Nalisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbank Syari'ah*. 5(1)
- Fatimah, F. N. D. (2020). *SWOT ANALYSIS Alive and Kicking: Solusi Praktis untuk Setiap Tantangan* (Fira Husai). QUADRANT.
- Handayani,S,K. 2015. Tradisi *Maudu' Lompoa* Di Desa Lentu Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto (Sebuah Kajian Budaya Islam). Skripsi. UIN Alauddin Makassa
- Harahap.N. 2020. Penelitian Kualitatif. Wal ashri Publishing: Medan
- Hairani. (2018) *Tradisi Pernikahan Anak Perempuan Sayyid Di Desa Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Dalam Perspektif Hukum Islam*. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Helmita, Yusda, D. D., & Sari, O. N. 2022). Perananan Kepala Desa dalam Pengembangan Desa Wisata kemudian berpotensi dikembangkan guna menarik pengunjung . Karakteristik desa Desa wisata Pujorahayu terletak di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran merupakan tujuan untuk berwisata alam yang san. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 17–31.
- Hermin *et al.* 2020. *Maudu'lompoa : Studi Sejarah Perayaan Maulid Nabi Terbesar Di Cikoang Kabupaten Takalar (1980-2018)*. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan*. 7(3). 284-296
- Hidayat, R. (2017). Pendidikan Karakter dalam Melestarikan Nilai-nilai Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 21-28.
- Ismawati,H. 2019. Implementasi Adat *Maudu' Lompoa* Ri Cikoang (Maulid Besar Di Cikoang) Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ismail, H., & Suhendra, H. (2017). Peran Adat dalam Mempererat Hubungan Sosial Masyarakat Banten. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 65-77.

- Ismiwanti,E. 2012. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Yogyakarta: Ombak
- Lubis, A. I., & Sofyan, A. (2017). Pengaruh Perayaan Budaya Terhadap Pariwisata dan Ekonomi di Kota Padangsidempuan. *Journal of Tourism, Hospitality, and Culinary Arts*, 9(2), 26-38.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Potensi Wisata Bahari di Indonesia. Diakses pada 13 April 2023, dari <https://www.kemendparekraf.go.id/post/potensi-wisata-bahari-di-indonesia>.
- Nurmaifha et al. 2021. Mengungkap Nilai Kemaritiman Dalam Tradisi *Maudu' Lompoa* Guna Mendukung Sustainable Development Goals Poin 14.
- Nusi, A, F, et al. 2022. Potensi Pantai Kurenai Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Bone Bolango. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*. 5(2)
- Mustari. 2018. *Masyarakat dan Sayyid dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cikoang Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rofiq, A. 2019. Tradisi Slametan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. 13(2)
- Saepurohman. 2019. Tradisi Aurodan Di Ujung Selatan Garut Jawa Barat-*Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam*. 16(1). 1-16
- Septiana,S. 2018. Sistem Sosial-Budaya Pantai: Mata Pencaharian Nelayan dan Pengolah Ikan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*. 13(1). 83- 92
- Satria, Arif. (2015). Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Kerjasama Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor. Jakarta.
- Siregar, P. A. 2020. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan (Aspek Sosial Budaya Masyarakat Pesisir). *Jurnal Pembangunan Perkotaan*. vol. 8, no. 1: 1-8.
- Sudiana, I. K., & Yulianto, A. (2018). Peran Budaya Lokal dalam Mengembangkan Wisata Budaya. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 12(2), 95-105.
- Sujana, I. W., Al Zarlani, W. O., dan Hastuti, H. 2020. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*. 4 (1): 24-33
- Sulkufli, M. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Mata Pencaharian Alternatif Di Pulau Kambuno Dan Dan Pulau Liang- Liang Kabupaten Sinjai. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Sobry,S dan Hadisaputra,P. 2020. Penulisan Kualitatif. Lombok; Holistica
- Syahza, A. 2021. Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi 2021. Unri Press: Pekanbaru
- Yusriana. 2013. Kontribusi Masyarakat Cikoang Dalam Tradisi *Maudu' Lompoa* (Studi Kasus Pada Masyarakat Tani Di Dusun Cikoang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar). Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Wahyudin,Y. 2015. Sistem Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir
- Winata,I,N,P. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pendekatan Pengembangan Usaha Perikanan. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan*. 1(1). 91-95

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Indikator Strategi

Selanjutnya daftar pernyataan pada bagian ini responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling mewakili jawaban responden dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

PERHATIKAN DAN HARAP DI BACA PETUNJUK PENGISIAN SABAGAI BERIKUT:

1. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada jawaban yang salah oleh sebab itu, besar harapan kami agar Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi semua pernyataan yang ada.
2. Pada tipe pilihan, Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan untuk memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan mengikuti petunjuk pengisian kuesioner
3. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara dalam membantu penelitian ini.

ACUAN PENGISIAN KUESIONER	
Penilaian Kondisi	
1	Tidak setuju
2	Kurang setuju
3	Setuju
4	Sangat setuju

No	Indikator Kekuatan	Penilain Kondisi			
1	Lokasi yang strategis	1	2	3	4
2	Ketersediaan sumberdaya alam				
3	Tersedianya akses jaringan internet yang baik				
4	Nilai budaya yang kuat				

No	Indikator Kelemahan	Penilain Kondisi			
1	Kurangnya modal yang dimiliki oleh masyarakat	1	2	3	4
2	Kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat				
3	Tradisi <i>Maudu' Lompoa</i> yang mulai di tinggalkan oleh sebagian masyarakat				
4	Tidak adanya <i>homestay</i>				

No	Indikator Peluang	Penilaian Kondisi			
		1	2	3	4
1	Kemajuan teknologi penunjang promosi				
2	Meningkatkan ketertarikan dan minat wisatawan terhadap wisata bahari				
3	Dapat mempererat hubungan dan menguatkan ikatan antar masyarakat				
4	Adanya kegiatan yang mendatangkan wisatawan				

No	Indikator Ancaman	Penilaian Kondisi			
		1	2	3	4
1	Kurangnya dukungan dari pemerintah/ non organisasi pemerintah dari segi promosi				
2	Adanya wisata bahari berbasis kearifan lokal yang lebih terkenal				
3	Pergeseran budaya				

Lampiran 2. Data Responden dan Daftar Pertanyaan

No. Responden:

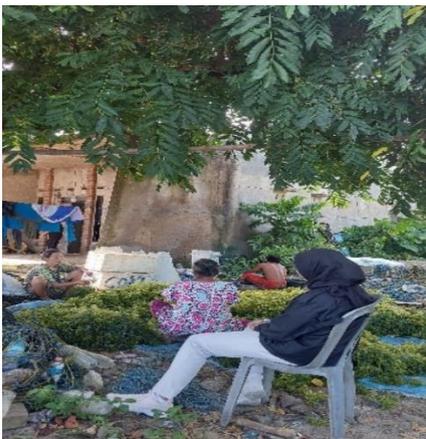
A. Data Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Tanggungan :

B. Pertanyaan tentang potensi ritual upacara tradisi *Maudu' Lompoa* sebagai wisata bahari berbasis kearifan lokal

1. Apa makna setiap tradisi ritual Ma'udu Lompoa?
2. Beraparata- rata jumlah pendapatan masyarakat desa Laikang?
3. Bagaimana kepercayaan masyarakat di sini tentang tradisi *Maudu' Lompoa*?
4. Apa saja rangkaian acara pada kegiatan tradisi *Maudu' Lompoa*?
5. Apa saja alternatif mata pencaharian yang dapat meningkatkan pendapatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat selama bulan pelaksanaan tradisi ritual Ma'udu Lompoa?
6. Bagaimana pengaruh kegiatan Maulid terhadap peningkatan sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Mangarabombang?
7. Bagaimana pemerintah dan organisasi masyarakat setempat dapat membantu mempromosikan alternatif mata pencaharian selama bulan pelaksanaan tradisi ritual Ma'udu Lompoa?
8. Bagaimana dampak pelaksanaan tradisi ritual *Maudu' Lompoa* terhadap mata pencaharian masyarakat di daerah tersebut?
9. Apakah masyarakat memilih untuk meninggalkan mata pencaharian mereka selama bulan pelaksanaan tradisi ritual *Maudu' Lompoa* dan beralih ke mata pencaharian lainnya? Jika ya, apa alasan di balik perubahan tersebut?
10. Apa saja produk-produk atau jasa yang dihasilkan oleh masyarakat Kecamatan Mangarabombang selama bulan Maulid?
11. Bagaimana pemerintah daerah dapat mempromosikan *Maudu' Lompoa* sebagai destinasi wisata yang berbasis kearifan lokal?
12. Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan destinasi wisata *Maudu' Lompoa*?
13. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam membantu pengelolaan destinasi wisata *Maudu' Lompoa* untuk menjaga kearifan lokal?
14. Kisaran berapa dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini?
15. Bagaimana respon pemerintah terhadap tradisi *Maudu' Lompoa*?

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 4. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Penghasilan	Jumlah tanggungan
1	Nawir Dg. Situju	39 Tahun	Laki - Laki	SMA	Staf Kantor Desa Laikang, Nelayan & Pembudidaya Rumput Laut	5,000,000	2 Orang
2	Nawir Dg. Sibali	39 Tahun	Laki - Laki	SD	Nelayan & Pembudidaya Rumput Laut	2,000,000	2 Orang
3	Bakkang Dg. Nai	50 Tahun	Laki - Laki	SD	Kepala Dusun Turikale	4,000,000	4 Orang
4	Suardi Aidit	35 Tahun	Laki - Laki	SMA	Kepala Seksi Pemerintahan Desa Laikang	3,500,000	3 Orang
5	Sahar Dg. Ago	28 Tahun	Laki - Laki	SMA	Sekertaris Desa Laikang	3,500,000	3 Orang
6	Dg. Bollo	39 Tahun	Perempuan	SD	Pembududaya Rumput laut	1,000,000	5 Orang
7	Dg. Timang	50 Tahun	Perempuan	Tidak Tamat SD	Pembududaya Rumput laut	1,000,000	4 Orang
8	Sartia	30 Tahun	Perempuan	SMP	Pembudidaya Rumput Laut	5,000,000	3 Orang
9	Kamaruddin	32 Tahun	Laki - Laki	SD	Penjual Bakso	1,000,000	4 Orang
10	Dg. Beta	45 Tahun	Laki - Laki	Tidak Tamat SD	Pedagang Pengepul Rumput Laut	5,000,000	3 Orang
11	Rosniati	38 Tahun	Perempuan	SMP	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	4 Orang
12	Irmawati	31 Tahun	Perempuan	SMP	Pembudidaya Rumput Laut & Pedagang Pengepul Rumput Laut	3,500,000	4 Orang
13	Fitriani	21 Tahun	Perempuan	SMA	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	3 Orang
14	Riska Wanti	21 Tahun	Perempuan	SMA	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	2 Orang
15	Dirmawanti	20 Tahun	Perempuan	SMP	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	2 Orang
16	Jumariah Dg. Kaling	32 Tahun	Perempuan	SMP	Pembudidaya Rumput Laut & Pedagang Pengepul Rumput Laut	3,500,000	3 Orang
17	Cinong	45 Tahun	Perempuan	SD	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	3 Orang
18	Dg. Baji	51 Tahun	Perempuan	SD	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	2 Orang
19	Dg. Lino	34 Tahun	Perempuan	SD	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	5 Orang
20	Dg Soppa	52 Tahun	Perempuan	Tidak Tamat SD	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	3 Orang
21	Dg. Bali	46 Tahun	Perempuan	SD	Pembudidaya Rumput Laut	1,000,000	4 Orang

Lampiran 5. Struktur Perangkat Desa Laikang

